

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL, KEPEMIMPINAN KEPALA  
SEKOLAH, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMP  
DI KECAMATAN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**TESIS**



Disusun oleh :  
**MASDIANTORO**  
NPM. 14155140012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL, KEPEMIMPINAN KEPALA  
SEKOLAH, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMP  
DI KECAMATAN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyetujui:

Yogyakarta, April 2016

Ketua Program Studi

Pembimbing



**Drs. John Sabari, M.Si.**  
NIS. 195107011989071001



**Drs. John Sabari, M.Si.**  
NIS. 195107011989071001

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas PGRI Yogyakarta



**Dr. Sunarti, M.Pd.**  
NIP. 195402281980122001

## ABSTRAK

**MASIDANTORO.** *Pengaruh Kompetensi Profesional, Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.* Tesis, Yogyakarta : Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru; 2) pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru; 3) pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja guru; 4) pengaruh kompetensi profesional, kepemimpinan kepala sekolah, dan kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian merupakan penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP di Kecamatan Kasihan Bantul tahun pelajaran 2015/2016, sejumlah 184 guru. Sampel diambil dengan *proportional random sampling*, sejumlah 111 guru. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi ganda dengan tiga prediktor.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional terhadap kinerja guru, dengan nilai  $t$  sebesar 2,783,  $p$  sebesar 0,006, dan sumbangan efektif sebesar 6,1%; 2) Ada pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, dengan nilai  $t$  sebesar 2,584,  $p$  sebesar 0,011, dan sumbangan efektif sebesar 5,7%; 3) Ada pengaruh positif dan signifikan kepuasan kerja terhadap kinerja, dengan nilai  $t$  sebesar 3,731,  $p$  sebesar 0,000, dan sumbangan efektif sebesar 10,9%; 4) Ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional, kepemimpinan kepala sekolah, dan kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016, dengan nilai  $F$  sebesar 10,472,  $p$  sebesar 0,000, dan sumbangan efektif sebesar 22,7%.

Kata Kunci : Kompetensi profesional, kepemimpinan kepala sekolah, kepuasan kerja, kinerja guru.

## ABSTRACT

**MASDIANTORO.** The Effect of Professional Competence, *Principal Leadership and Job Satisfaction Toward Teacher Performance in junior high school, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, academic year 2015/2016.* **Thesis, Yogyakarta: Post Graduate, University of PGRI Yogyakarta, 2016.**

This study aims to determine: 1) the influence of professional competence on teacher performance; 2) the impact of school leadership on teacher performance; 3) the effect of job satisfaction on teacher performance; 4) the effect of professional competence, principal leadership, and job satisfaction simultaneously on the performance of teachers in junior high school in Kasihan, Bantul, Yogyakarta academic year 2015/2016.

The study is a survey research. The population in this study are all school teachers in Kasihan Bantul academic year 2015/2016, a number of 184 teachers. Samples were taken by proportional random sampling, some 111 teachers. Data was collected by questionnaire. The analysis technique used to test the hypothesis is multiple regression with three predictors.

The results showed: 1) there is a positive and significant effect on the performance of the professional competence of teachers, with a t value of 2.783, p 0.006, and the effective contribution of 6.1%; 2) There is a positive and significant impact of principal leadership on teacher performance, with a t value of 2.584, p equal to 0.011, and the effective contribution of 5.7%; 3) There is a positive and significant impact on the performance of job satisfaction, the t value of 3.731, p = 0,000, and the effective contribution of 10.9%; 4) There is a positive and significant influence of professional competence, principal leadership, and job satisfaction simultaneously on the performance of the teachers junior high school in Kasihan, Bantul Yogyakarta academic year 2015/2016, with a F value of 10.472, p = 0,000, and the effective contribution of 22, 7%.

*Keywords: professional competence, pricipal leadership, job satisfaction, teacher performance.*

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL, KEPEMIMPINAN KEPALA  
SEKOLAH, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMP  
DI KECAMATAN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Disusun oleh :

**MASDIANTORO**  
NPM. 14155140012

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Tesis  
Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta  
Tanggal : 2 Mei 2016

**PANITIA PENGUJI**

**Dr. Sunarti, M.Pd**

Ketua Penguji

**Dr. Salamah, M.Pd**

Sekretaris Penguji

**Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd**

Penguji Utama

**Drs. John. Sabari, M.Si**

Pembimbing/Penguji

Yogyakarta, 2 Mei 2016

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas PGRI Yogyakarta

**Dr. Sunarti, M.Pd.**

NIP. 195402281980122001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MASDIANTORO  
No. Mhs : 14155140012  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Profesional, Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016

Menyatakan bahwa tesis tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Magister/Doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, April 2016

Yang menyatakan



MASDIANTORO

NIM. 14155140012

## MOTTO

☞ *Kasih sayang dan kekerasan selalu berperang di hati manusia seperti malapetaka yang berperang di langit malam yang pekat ini. Tetapi kasih sayang selalu dapat mengalahkan kekerasan. Karena ia adalah anugerah Tuhan. Dan ketakutan-ketakutan malam ini akan berlalu dengan datangnya siang.*

*Kahlil Gibran*

☞ *Sebagian kita seperti tinta dan sebagian lagi seperti kertas. Dan jika bukan karena hitamnya sebagian kita, sebagian kita akan bisu. Dan jika bukan karena putihnya sebagian kita, sebagian kita akan buta.*

*Kahlil Gibran*

*Tesis ini kupersembahkan untuk :*

- ☺ *Papah yang tidak pernah putus mendoakan kesuksesanku.*
- ☺ *Mamah yang telah mendahului dipanggil Yang Kuasa.*
- ☺ *Kakak, Teteh, dan Adikku tersayang.*
- ☺ *Teman-teman satu angkatan di Program Pascasarjana UPR*
- ☺ *Almamater tercinta Universitas PGRI Yogyakarta.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan doa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS., M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan bagi penulis selama menjalani kuliah di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dr. Sunarti, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. John. Sabari, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta sekaligus pembimbing tesis, yang telah ijin penelitian dan memberikan koreksi sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
4. Kepala SMP se-Kecamatan Kasihan, Bantul, yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
5. Seluruh dosen dan karyawan di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, atas segala bantuannya.



6. Seluruh staf perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta, atas segala bantuan dan layanannya, sehingga penulis dapat memperoleh literatur yang dibutuhkan dalam penulisan tesis.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini.

Tesis ini yang masih banyak kekurangan, sehingga saran, masukan, dan kritik membangun sangat diharapkan demi sempurnanya tesis ini. Akhirnya Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan khususnya praktisi/guru IPS.

Yogyakarta, April 2016

Penyusun



MASDIANTORO

NIM. 14155140012

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9

BAB II	KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS .....	11
A.	Kajian Teoritis dan Penelitian yang Relevan .....	11
1.	Kajian Teoritis .....	11
2.	Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	53
B.	Kerangka Berpikir .....	57
C.	Hipotesis .....	59
BAB III	METODE PENELITIAN .....	61
A.	Jenis Penelitian .....	61
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	61
C.	Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian .....	63
1.	Populasi Penelitian .....	63
2.	Sampel Penelitian .....	63
3.	Teknik Sampling .....	65
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	66
E.	Instrumen Penelitian .....	66
F.	Teknik Analisis Data .....	74
1.	Analisis Deskriptif .....	74
2.	Uji Persyaratan Analisis .....	75
3.	Uji Hipotesis .....	77
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	81
A.	Hasil Penelitian .....	81
1.	Deskripsi Data .....	81

2. Analisis Data .....	88
B. Pembahasan .....	95
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....	99
A. Kesimpulan .....	99
B. Implikasi .....	100
C. Saran .....	101
DAFTAR PUSTAKA .....	102
LAMPIRAN .....	107

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Guru SMP di Kecamatan Kasihan Bantul	63
Tabel 2. Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 5% .....	64
Tabel 3. Rekapitulasi Jumlah Sampel .....	65
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Profesional dan Kinerja Guru	68
Tabel 5. Rangkuman Hasil Pengujian Validitas .....	72
Tabel 6. Rangkuman Hasil Pengujian Reliabilitas .....	74
Tabel 7. Deskripsi Kategori Skor Kompetensi Profesional .....	82
Tabel 8. Deskripsi Kategori Skor Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	84
Tabel 9. Deskripsi Kategori Skor Kepuasan Kerja .....	86
Tabel 10. Deskripsi Kategori Skor Kinerja Guru .....	88
Tabel 11. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data .....	89
Tabel 12. Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas .....	90
Tabel 13. Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinieritas .....	90
Tabel 14. Hasil Pengujian Regresi Ganda dengan Tiga Prediktor .....	92
Tabel 15. Sumbangan Efektif .....	95

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir .....	59
Gambar 2. Histogram Skor Kompetensi Profesional .....	81
Gambar 3. Histogram Skor Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	83
Gambar 4. Histogram Skor Kepuasan Kerja .....	85
Gambar 5. Histogram Skor Kinerja guru .....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	107
Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian .....	110
Lampiran 3. Kuesioner .....	117
Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian Uji Coba .....	127
Lampiran 5. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	131
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian .....	137
Lampiran 7. Hasil Statistik Deskriptif .....	149
Lampiran 8. Hasil Pengujian Normalitas Data .....	154
Lampiran 9. Hasil Pengujian Linieritas .....	155
Lampiran 10. Hasil Pengujian Regresi Ganda dengan Tiga Prediktor dan Multikolinieritas .....	157
Lampiran 11. Hasil Pengujian Korelasi Product Moment dan <i>Cross Product</i> .....	159

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berimplikasi pada ketatnya persaingan di semua sektor, terlebih-lebih dalam usaha untuk menghadapi persaingan perdagangan bebas. Hal ini membutuhkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mengantisipasi hal tersebut. Usaha peningkatan mutu sumber daya manusia merupakan tanggung jawab pendidik baik pendidikan formal maupun non formal (Made Susi Astini dkk, 2013 : 2).

Salah satu indikator kualitas SDM ditunjukkan dari *Human Development Index* (HDI) yang dikeluarkan oleh *United Nation Development Programme* (UNDP). Apabila mengacu pada angka HDI, maka kualitas sumber daya manusia di Indonesia masih tertinggal dari negara-negara lain. Menurut Aulia Mumtaza (2015 : 5), pada tahun 2013 dan 214 angka HDI Indonesia berada di peringkat 108, dan di kawasan ASEAN Indonesia masih kalah dibanding Singapura (peringkat 9), Brunei Darussalam (peringkat 30), Malaysia (peringkat 62), Thailand (peringkat 82). Indonesia sedikit lebih baik dari Filipina yang berada di peringkat 117.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pasal 7 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan



bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus. Pembentukan profesi guru dilaksanakan melalui program pendidikan pra-jabatan maupun program dalam jabatan. Tidak semua guru yang dididik di lembaga pendidikan terlatih dengan baik dan memiliki kualitas yang baik. Potensi sumber daya guru itu perlu terus bertumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara potensial. Selain itu pengaruh perubahan yang serba cepat mendorong guru-guru untuk terus-menerus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mobilitas masyarakat. Masyarakat mempercayai, mengakui dan menyerahkan kepada guru untuk mendidik tunas-tunas muda dan membantu mengembangkan potensinya secara professional. Kepercayaan, keyakinan, dan penerimaan ini merupakan substansi dari pengakuan masyarakat terhadap profesi guru. Implikasi dari pengakuan tersebut mensyaratkan guru harus memiliki kualitas yang memadai. Tidak hanya pada tataran normatif saja namun guru juga diharapkan mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki, baik

kompetensi personal, professional, maupun kemasyarakatan dalam aktualisasi kebijakan pendidikan. Hal tersebut lantaran guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tataran institusional dan eksperiensial, sehingga upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dimulai dari aspek guru dan tenaga kependidikan lainnya yang menyangkut kualitas keprofesionalannya maupun kesejahteraan dalam satu manajemen pendidikan yang professional (Ary Mahendri dkk, 2013 : 2).

Menurut Sardiman AM (2005: 125), guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Namun demikian, apabila diteliti dunia pendidikan dalam praktik, masih banyak dijumpai guru-guru yang beranggapan bahwa pekerjaan mereka tidak lebih dari menumpahkan air ke dalam botol kosong. Guru yang benar-benar dapat berhasil adalah guru yang menyadari bahwa ia mengajarkan sesuatu kepada manusia-manusia yang berharga dan berkembang. Guru hendaknya tidak jemu dengan pekerjaannya, meskipun dia tidak dapat menentukan atau meramalkan secara tegas tentang bentuk manusia yang bagaimanakah yang akan dihasilkan di kelak kemudian hari (Ihat Hatimah dkk, 2008 : 1.3).

Berdasarkan hal tersebut, maka peningkatan kinerja guru menjadi sebuah kebutuhan penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia Indonesia melalui pendidikan. Anwar Prabu Mangkunegara (2010 : 9) menyatakan bahwa kinerja SDM merupakan istilah yang berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). Adeyemi (2011 : 85) menyatakan bahwa

*Teachers' job performance could be described as the duties performed by a teacher at a particular period in the school system in achieving organizational goals. It could also be described as the ability of teachers to combine relevant inputs for the enhancement of teaching and learning processes.*

Kinerja atau prestasi kerja guru dapat digambarkan sebagai prestasi tugas yang dilakukan oleh seorang guru pada periode tertentu dalam sistem sekolah untuk mencapai tujuan organisasi. Hal ini juga bisa digambarkan sebagai kemampuan guru untuk menggabungkan masukan yang relevan untuk peningkatan proses belajar mengajar.

Menurut Dale Timpe (dalam Anwar Prabu Mangkunegara, 2010 : 15), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal (disposisional) yaitu faktor yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang. Misalnya, kinerja seseorang baik disebabkan karena mempunyai kemampuan tinggi dan seseorang itu tipe pekerja keras, sedangkan seseorang yang mempunyai kinerja jelek disebabkan orang tersebut mempunyai kemampuan rendah dan orang tersebut tidak memiliki upaya-upaya untuk memperbaiki kemampuannya. Faktor eksternal adalah faktor-

faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yang berasal dari lingkungan, seperti perilaku, sikap dan tindakan-tindakan rekan kerja, bawahan atau pimpinan, fasilitas kerja, dan iklim organisasi.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kinerja guru adalah kompetensi profesional guru. Guru adalah sebuah profesi, sebagaimana profesi lainnya yang merujuk pada pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan. Guru merupakan profesi atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan (Umiarso dan Imam Gojali, 2010 : 201). Berdasarkan hal tersebut, maka guru yang profesional sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas SDM generasi penerus bangsa.

Faktor eksternal yang cukup berpengaruh terhadap kinerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Davis *et al* (2005 : 1) menyatakan bahwa *principals play a vital and multifaceted role in setting the direction for schools that are positive and productive workplaces for teachers and vibrant learning environments for children*. Kepala sekolah memainkan peran penting dan beragam dalam menetapkan arah untuk sekolah sebagai tempat kerja yang positif dan produktif bagi guru dan lingkungan belajar yang dinamis untuk anak-anak.

Sunarso dan Sumadi (2007 : 61) menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah ikut menentukan dalam pembentukan kinerja guru karena profesi guru dituntut untuk dapat menjalin kerja sama dengan rekan kerja dan

pimpinannya dalam penyusunan administrasi dan perangkat pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Kepemimpinan yang sesuai dengan harapan guru akan menimbulkan iklim komunikasi yang baik guna mendukung guru untuk menyampaikan program pengembangan dan ide-ide lain kepada kepala sekolah yang secara otomatis akan meningkatkan kinerja guru itu sendiri.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja guru adalah kepuasan kerja. Shukla (2014 : 47) menyatakan bahwa *job satisfaction may be defined as an attitude, which results from balancing and summation of many specific likes and dislikes, experienced in connection with the job*. Kepuasan kerja dapat didefinisikan sebagai suatu sikap, yang dihasilkan dari keseimbangan dan penjumlahan dari banyak rasa suka dan tidak suka tertentu, yang dialami dalam kaitannya dengan pekerjaan.

Sinambela (dalam Ayu Kusumayani dkk, 2013 : 3) menyatakan bahwa kepuasan kerja berhubungan erat dengan kinerja pegawai. Kepuasan kerja guru dapat meningkatkan produktivitas kerja dan disiplin kerja. Selain itu, kepuasan kerja dapat menekan tingkat keluarnya guru dan banyaknya respons ketidakpuasan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dideskripsikan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berimplikasi pada ketatnya persaingan di semua sektor, sehingga memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.
2. Kualitas SDM di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan negara lain. Angka HDI Indonesia pada tahun 2013 dan 2014 berada di peringkat 108, dan di kawasan ASEAN Indonesia masih kalah dibanding Singapura (peringkat 9), Brunei Darussalam (peringkat 30), Malaysia (peringkat 62), Thailand (peringkat 82). Indonesia sedikit lebih baik dari Filipina yang berada di peringkat 117.
3. Peningkatan kualitas SDM salah satunya dilakukan melalui pendidikan. Guru merupakan unsur yang penting dalam upaya peningkatan SDM. Namun kinerja guru di Indonesia masih belum memuaskan. Banyak dijumpai guru-guru yang beranggapan bahwa pekerjaan mereka tidak lebih dari menumpahkan air ke dalam botol kosong, dan kurang mempunyai kesadaran bahwa ia mengajarkan sesuatu kepada manusia-manusia yang berharga dan berkembang.
4. Kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap kinerja guru.
5. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja guru.
6. Kepuasan kerja yang ada dalam diri guru berpengaruh terhadap kinerjanya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang telah diidentifikasi dalam identifikasi masalah perlu untuk dibatasi. Hal ini dilakukan agar pembahasan tidak terlalu luas dan menjadi kurang fokus. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh kompetensi profesional, kepemimpinan kepala sekolah, dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016.

### **D. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016 ?
2. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016 ?
3. Bagaimana pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016 ?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi profesional, kepemimpinan kepala sekolah, dan kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016 ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016.
2. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016.
3. Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016.
4. Pengaruh kompetensi profesional, kepemimpinan kepala sekolah, dan kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMP di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam dunia pendidikan mengenai kinerja guru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai kinerja guru di unit kerjanya. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan



pertimbangan dalam menetapkan kebijakan untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat menjadi informasi bagi guru untuk menilai kompetensi profesional, kepuasan kerja, dan kinerjanya. Selain itu hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi bagi guru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, sehingga dapat berupaya untuk meningkatkan kinerjanya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai kinerja guru.